



IKEA Indonesia Expands Access for Indonesian Products to Global Markets Through Partnerships with Local Manufacturers

- Over more than a decade of operation, IKEA's business journey in Indonesia has positively impacted the country's manufacturing sector.
- IKEA partners with a number of local manufacturers to produce goods that are not only sold domestically but also exported to global markets.
- Through these partnerships, suppliers have the opportunity to learn about quality control, production procedures, material selection and processing, and IKEA's signature compact packaging scheme.

Jakarta, 4th November 2025 – In line with its vision to create a better everyday life for the many people, IKEA Indonesia continues to strengthen partnerships with local manufacturers in Indonesia. This commitment was conveyed during an event held in collaboration with the Ministry of Industry and the Ministry of Trade, highlighting the contributions of local producers, suppliers, and partners within IKEA's global supply chain.

Through collaborations with local manufacturers and suppliers, IKEA Indonesia plays an active role in supporting the growth of national industry, creating employment opportunities, and enhancing the skills of Indonesian workers to compete in international markets.

Since starting its global sourcing activities in 1990 under IKEA Supply and opening its first store in Alam Sutera in 2014, IKEA has continued to grow alongside domestic manufacturers, delivering high-quality products that are enjoyed not only by customers in Indonesia but also by people around the world.

Operating under PT DFI Retail Nusantara Tbk, IKEA Indonesia believes that collaboration with local suppliers is part of a sustainable business strategy that enables the company and its partners to grow together.

"As of 2025, IKEA has partnered with 17 local suppliers who actively produce various 'Made in Indonesia' products. These products are not only available in IKEA Indonesia stores, but have also become part of IKEA collections sold in more than 60 countries where over 500 IKEA stores operate. Some of these products have even become customer favorites, BUKSBO rattan baskets, DJUNGELSKOG soft toys, to the NYKIL sofa bed," said **Charlie Landale, Managing Director IKEA Indonesia**.

Charlie added that partnerships with local suppliers have made a significant contribution to increasing the export of Indonesian-made products. This collaboration not only strengthens Indonesia's position within IKEA's global supply chain but also creates more job opportunities and enhances the skills of local workers across various industrial sectors.

Adie Rochmanto Pandiangan, Expert Staff to the Minister for Industrial Development, Distribution, and Equity, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, expressed his appreciation for IKEA's commitment to developing the skills of local suppliers in Indonesia. He stated that this initiative represents a strategic investment that helps local artisans adopt global quality standards.

"We appreciate IKEA's efforts in involving local suppliers in its production process. This initiative directly strengthens capabilities of Indonesia's local resources, creating a more skilled and globally competitive



workforce. We fully support IKEA's commitment to continuously increasing the export value of Indonesian-made products and to positioning Indonesia as a strong and sustainable global manufacturing base," said **Adie**.

On the same occasion, **Iqbal Shoffan Shofwan, Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia**, stated that the partnership between IKEA and local suppliers plays an important role in promoting the export of Indonesian products to various countries.

"This collaboration not only broadens the reach of Indonesian products in global markets but also enhances their competitiveness and strengthens the image of Indonesian products in the eyes of international consumers. IKEA's initiative aligns with the Ministry of Trade's priority to broaden global market access for Indonesia's top products, ensuring continued positive growth amid the dynamics of the global economy," said **Iqbal**.

Ambassador of Sweden to Indonesia, Daniel Blockert, also expressed his appreciation for IKEA Indonesia's efforts in empowering local suppliers through sustainable strategic partnerships. "This initiative is a tangible reflection of our confidence in the capabilities of Indonesian artisans and manufacturers. We have witnessed firsthand how Indonesia's furniture industry demonstrates a strong commitment to achieving production processes that align with sustainability principles and global quality standards. Furthermore, cooperation between Sweden and Indonesia in the fields of investment and trade continues to grow, opening up significant opportunities for knowledge exchange, industrial capacity building, and the expansion of export access for Indonesian products to European markets," he said.

IKEA Indonesia recognizes that operating a business amid global challenges and evolving national regulations requires agility and adaptability from all stakeholders. In this spirit of collaboration, IKEA continues to work closely with the government to strengthen the competitiveness of Indonesia's manufacturing sector for sustainable, export-oriented growth.

"We greatly appreciate the continued support from the Ministry of Industry, the Ministry of Trade, and the Embassy of Sweden in Indonesia. This synergy enables us to grow alongside local industries and further strengthen Indonesia's role as one of IKEA's key manufacturing bases globally," Charlie added.

Beyond its partnership with industrial scale manufacturers, IKEA also supports micro small and medium enterprises (MSMEs) and local communities through Teras Indonesia program. Since its launch in 2017, the program has provided over 900 partner MSMEs with dedicated spaces inside IKEA Indonesia stores to showcase and sell their products free of charge.

Through this initiative, IKEA extends its positive economic impact not only at the industrial level but also connecting local creativity with global retail networks. The program also serves as a reflection of IKEA's vision to create a better everyday life for the many people, for both customers and the communities surrounding its business operations.



IKEA Indonesia Perluas Akses Produk Indonesia ke Pasar Global Melalui Kemitraan dengan Produsen Lokal

- Perjalanan bisnis IKEA di Indonesia selama lebih dari satu dekade memberikan dampak positif bagi pengusaha manufaktur di Indonesia.
- IKEA bermitra dengan belasan pengusaha untuk memenuhi kebutuhan produksi barang-barang yang tak hanya dipasarkan di Indonesia tetapi juga di ekspor ke pasar global.
- Melalui IKEA, para mitra supplier mendapat kesempatan belajar tentang kontrol kualitas, prosedur produksi, pemilihan dan pengolahan bahan, sampai skema *packaging compact* khas IKEA.

Jakarta, 4 November 2025 — Sejalan dengan visinya untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang, IKEA Indonesia terus memperkuat kemitraan dengan produsen lokal di Indonesia. Komitmen ini disampaikan dalam acara bersama Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan yang menyoroti kontribusi produsen, pemasok dan mitra lokal dalam rantai pasok global IKEA.

Melalui kerja sama dengan produsen dan pemasok lokal, IKEA Indonesia berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan industri nasional, menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan keterampilan tenaga kerja Indonesia agar mampu bersaing di pasar internasional.

Perjalanan IKEA di Indonesia dimulai dari tahun 1990 melalui aktivitas *global sourcing* di bawah IKEA Supply. Sejak pembukaan toko pertama di Alam Sutera pada 2014, IKEA Indonesia terus tumbuh bersama para pengusaha manufaktur dalam negeri untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya dinikmati pelanggan di Indonesia, tetapi juga masyarakat di berbagai negara.

IKEA Indonesia, di bawah naungan PT DFI Retail Nusantara Tbk, percaya bahwa kolaborasi dengan pemasok lokal merupakan bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang memungkinkan perusahaan dan mitra tumbuh berdampingan.

“Hingga saat ini, IKEA bekerja sama dengan 17 pemasok lokal yang secara aktif memproduksi berbagai produk berlabel 'Produk Buatan Indonesia'. Produk-produk tersebut tidak hanya hadir di toko IKEA Indonesia, tetapi juga menjadi bagian dari koleksi IKEA yang dinikmati di lebih dari 60 negara, di mana lebih dari 500 toko IKEA beroperasi. Beberapa di antaranya bahkan telah menjadi favorit di berbagai negara. Mulai dari keranjang rotan BUKSBO, mainan boneka DJUNGELSKOG, hingga sofa tempat tidur NYKIL,” ujar **Managing Director IKEA Indonesia, Charlie Landale**

Charlie menambahkan bahwa kemitraan dengan pemasok lokal telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekspor produk buatan Indonesia. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat posisi Indonesia di rantai pasok global IKEA, tetapi juga membuka lebih banyak lapangan kerja dan mengembangkan keterampilan tenaga kerja lokal di berbagai sektor industri.

Adie Rochmanto Pandiangan, Staf Ahli Menteri Bidang Pendalaman, Penyebaran, dan Pemerataan Industri, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, menyampaikan apresiasi atas komitmen IKEA dalam pengembangan keterampilan pemasok lokal di Indonesia. Menurutnya, langkah ini merupakan investasi strategis yang membantu pengrajin lokal untuk mengadopsi standar kualitas global.



"Kami mengapresiasi IKEA yang melibatkan pemasok lokal dalam pembuatan produknya. Upaya ini secara langsung memperkuat kemampuan sumber daya lokal di Indonesia, menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan berdaya saing global. Kami mendukung penuh komitmen IKEA untuk terus meningkatkan nilai ekspor produk buatan Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai basis manufaktur global yang kuat dan berkelanjutan," ujar **Adie**.

Dalam kesempatan yang sama, **Iqbal Shoffan Shofwan, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia** menyampaikan bahwa kemitraan antara IKEA dan pemasok lokal ini berperan penting dalam mendorong ekspor produk Indonesia ke berbagai negara.

"Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan produk Indonesia di pasar global, tetapi juga meningkatkan daya saing dan citra produk Indonesia di mata konsumen internasional. Langkah IKEA sejalan dengan prioritas Kementerian Perdagangan untuk memperluas akses pasar global bagi produk unggulan Indonesia agar terus mengalami pertumbuhan positif di tengah dinamika ekonomi global," ujar **Iqbal**.

Duta Besar Swedia untuk Indonesia Daniel Blockert turut menyampaikan apresiasinya terhadap langkah IKEA Indonesia dalam memberdayakan para pemasok lokal melalui kemitraan strategis yang berkelanjutan. "Inisiatif ini menjadi wujud nyata kepercayaan kami terhadap kemampuan pengrajin dan produsen lokal di Indonesia. Kami melihat langsung bagaimana industri furnitur Indonesia menunjukkan komitmen kuat untuk mencapai proses produksi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kualitas global. Selain itu, kerja sama antara Swedia dan Indonesia di sektor investasi dan perdagangan terus berkembang, membuka potensi besar bagi pertukaran pengetahuan, peningkatan kapabilitas industri, dan perluasan akses ekspor produk-produk Indonesia ke pasar Eropa," ujarnya.

IKEA Indonesia menyadari bahwa menjalankan bisnis di tengah dinamika global dan penyesuaian kebijakan nasional memerlukan ketangkasan dan adaptasi dari semua pihak. Dalam semangat kolaborasi, IKEA terus bekerja sama dengan pemerintah untuk memperkuat daya saing industri nasional agar tumbuh secara berkelanjutan dan berorientasi ekspor.

"Kami sangat mengapresiasi dukungan berkelanjutan dari Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, serta Kedutaan Besar Swedia di Indonesia yang telah menjadi mitra penting dalam mendorong kolaborasi lintas sektor. Sinergi inilah yang memungkinkan kami untuk terus tumbuh bersama industri nasional dan memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu basis manufaktur global IKEA," tambah **Charlie**.

Selain bermitra dengan produsen berskala industri, IKEA juga mendukung pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) serta komunitas lokal melalui program *Teras Indonesia*. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, program ini memberikan ruang bagi lebih dari 1,000 UMKM binaan untuk memasarkan produknya di area toko IKEA Indonesia tanpa dipungut biaya.

Melalui inisiatif ini, IKEA memperluas dampak ekonomi positif tidak hanya di tingkat industri besar, tetapi juga mempertemukan semangat kreativitas lokal dengan jaringan ritel global. Program ini juga menjadi wujud nyata dari visi IKEA dalam menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang, baik bagi pelanggan maupun bagi masyarakat di sekitar lingkungan bisnisnya.